

## ABSTRAK

**Yuliani, NIM 180103030044**, Judul “Fenomena *Selfie* Perempuan Berhijab di Media Sosial Instagram Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin (Analisis *Simulacra* Jean Baudrillard)”, Pembimbing Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum dan H. Abdul Hakim, M.Ag.

Kata kunci: *Selfie*, Perempuan Berhijab, Instagram, *Simulacra* Jean Baudrillard

Pesatnya arus perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah merubah cara komunikasi masyarakat pada zaman sekarang dari yang sebelumnya sangat terbatas sekarang menjadi begitu luas. *Handphone* merupakan produk teknologi pada awal perilisannya memiliki kegunaan yang terbatas, namun sekarang kegunaannya semakin kompleks, terutama aplikasi kamera dan internet yang ada pada *handphone* sangat merubah cara dan perilaku masyarakat pada zaman sekarang yang menjadi berlebihan, seperti pada kegiatan bermedia sosial dan memotret diri sendiri atau *selfie*. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena *selfie* pada perempuan berhijab pada mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin. Fenomena terkait perilaku yang berlebihan dalam hal berfoto *selfie* dan foto-foto yang ditampilkan pada instagram yang telah membawa mereka terjebak dalam realitas yang tidak sebenarnya, realitas yang lebih menyenangkan dari realitas nyata. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui makna-makna yang tersirat dalam foto *selfie* yang ditampilkan pada instagram mahasiswi tersebut dengan menggunakan kacamata analisis Jean Baudrillard atas teori *simulacra* dan *hiperealitasnya* yang begitu relevan dalam konteks fenomena ini.

Penelitian ini adalah penelitian berbasis pada riset lapangan (*field reasech*) yang berbasis pada pengumpulan dan pengelolaan data yang berfokus pada pembahasan mengenai fenomena *selfie* pada perempuan berhijab UIN Antasari Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dikumpulkan dari observasi dan interview dengan mengamati keaktifan menggunakan instagram, kegemaran berfoto *selfie*, keaktifan meng-upload foto di instagram serta melakukan tanya jawab seputar hal tersebut pada mahasiswi UIN Antasari, kemudian data yang didapatkan dianalisis dengan teori *simulacra* Jean Baudrillard.

Dari penelitian ini diperoleh bahwa kegemaran berfoto *selfie* dan foto yang diupload pada instagram oleh mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin tersebut tergolong dalam realitas buatan atau *simulacra* dan *hiperealitas*. Realitas *simulacra* adalah realitas yang dimanipulasi melampaui realitas yang realnya, sedangkan *hiperealitas* suatu keadaan yang mana kita tidak bisa lagi mengenali antara yang duplikat dan yang real. Dikatakan realitas *simulacra* dikarenakan setiap foto *selfie* yang diupload pada instagram telah mereka rubah berkali-kali melalui edit foto hingga tampak berbeda dari tampilan fisik mereka yang aslinya, sehingga apa yang mereka tampilkan tersebut bukanlah realitas yang aslinya. Dikatakan *hiperealitas* karena mereka merasakan kesenangan yang berlebihan terhadap pujian yang didapatkan pada instagram, padahal pujian itu adalah bersifat semu, yang tak diketahui kebenaran yang realnya, dan orang yang menyaksikan foto tersebut menganggap apa yang ditampilkan itu fakta realnya.